

BAB I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Media memiliki peran yang penting dalam kegiatan pembelajaran. Keterbatasan media *powerpoint* yang hanya menampilkan materi secara verbal tanpa menampilkan materi secara visual dan verbal secara serentak. Media pembelajaran merupakan alat bantu untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa.

Kondisi pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang tidak kondusif siswa di dalam kelas disebabkan oleh adanya rasa bosan dalam diri siswa saat kegiatan pembelajaran. Kenyataan ini didukung dari hasil wawancara dengan siswa yang menunjukkan bahwa siswa sering merasa bosan pada saat kegiatan pembelajaran jarak jauh berlangsung karena cara guru dalam mengajar yang sering menggunakan metode ceramah dan juga penugasan, serta tidak adanya penggunaan media pembelajaran yang menarik minat siswa untuk belajar.

Penerapan pembelajaran saintifik terkadang membuat siswa bosan dan kurang paham dengan apa yang diajarkan oleh guru. Dalam penerapannya mata pelajaran yang disampaikan banyak, sedangkan waktunya singkat, serta guru tidak dapat menggunakan media pembelajaran yang menarik karena kondisi pandemi. Langkah-langkah penerapan pendekatan saintifik seperti kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan belum sepenuhnya terlihat dalam proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran seperti ini yang mengakibatkan rendahnya pencapaian hasil belajar siswa.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah di SMAIT Al-Multazam, peneliti mengamati terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan diantaranya hasil belajar pada setiap materi selalu menurun apalagi jika materi pencemaran lingkungan di semester dua. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar yang kurang dari KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), dengan nilai yaitu 75. Ketika dilakukan wawancara dengan guru kelas X

MIPA di SMAIT Al-Multazam, guru kelas X MIPA akhwat belum pernah mendapatkan pelatihan mengenai pemanfaatan dan penggunaan media pembelajaran berbasis elektronik selama pandemi ini.

Hal ini menyebabkan guru lebih memilih menggunakan media seadanya seperti media gambar atau cukup menggunakan buku pegangan siswa, akibatnya selama proses pembelajaran daring siswa terlihat kurang antusias dan kurang aktif menanggapi materi yang diberikan guru. Siswa banyak yang tidak mau bertanya kepada guru dan pada saat mengerjakan tugas, hasil belajar siswa menurun dan hanya beberapa siswa saja mampu memahami suatu materi yang disampaikan oleh guru.

Media yang dapat digunakan untuk membantu kegiatan pembelajaran ada bermacam bentuk dan jenisnya. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu proses pembelajaran yaitu media pembelajaran menggunakan video. Media pembelajaran video merupakan media yang termasuk dalam kategori media *audio visual*. Dikategorikan sebagai *audio visual* karena media pembelajaran video ini menyajikan gambar bergerak yang disertai dengan adanya suara. Video dapat memvisualisasikan suatu proses dan dapat diputar secara berulang-ulang.

Video dari *youtube* menawarkan alternatif media pendidikan yang tepat waktu. Fungsi dari video sendiri yaitu dapat mengatasi keterbatasan jarak dan waktu, diulangi bila dibutuhkan, mengembangkan imajinasi peserta didik, serta berdasarkan *Computer Technology Research* (CTR) menyatakan bahwa 20% manusia menyerap apa yang mereka lihat 30% apa yang mereka dengar 50% apa yang mereka lihat dan dengar, dan 80% apa yang mereka lihat, dengar, dan lakukan saat itu.

[Http://youtube.com](http://youtube.com) adalah sebuah situs website yang sarat dengan berbagi video dan pengguna dimungkinkan untuk mengunggah, menonton, dan berbagi video pembelajaran. Situs ini mudah diakses oleh siapa saja dan telah menyediakan media pembelajaran untuk berbagai bidang studi, termasuk biologi dasar, baik produk dari dalam maupun luar negeri. Sejak diluncurkan sebagai situs website untuk berbagi video setiap hari di tahun

2005, *youtube* telah menjadi salah satu sarana media digital paling kuat di dunia (Burgess, 2018).

Proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik berbantuan media *youtube* dapat menjadi pilihan guru untuk mempermudah menyampaikan tujuan dan materi pelajaran. Dimana video akan dapat menarik perhatian dan minat siswa untuk belajar, dengan demikian siswa akan lebih aktif dalam proses pembelajaran. Materi pelajaran kelas X mengenai pencemaran lingkungan akan lebih mudah apabila penyampaianya diolah dengan media dan pendekatan yang tepat.

Materi biologi yang diajarkan untuk kelas X MIPA adalah pencemaran lingkungan. Pada materi pencemaran lingkungan guru kesulitan menghadirkan kondisi lingkungan yang nyata saat kondisi pembelajaran jarak jauh. Materi ini sulit apabila disampaikan jika hanya menggunakan narasi. Salah satu alternatif agar hasil belajar pada materi ini meningkat adalah penerapan media *youtube* melalui pendekatan saintifik pada saat proses pembelajaran yang dapat diakses oleh siswa dimanapun. Peneliti memilih media belajar ini karena *youtube* merupakan video pembelajaran yang dapat menampilkan informasi berupa *audio visual* yang dapat dilihat secara langsung oleh siswa, sehingga dapat melihat kondisi lingkungan yang tercemar secara nyata, kegiatan manusia yang dapat menyebabkan pencemaran lingkungan serta dampak dari pencemaran lingkungan.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas dapat disimpulkan bahwa media video dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk mengoptimalkan proses dan hasil belajar mengajar pada materi pencemaran lingkungan, untuk itu peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Media *Youtube* Melalui Pendekatan Saintifik Pada Materi Pencemaran Lingkungan Di SMAIT AL-Multazam Kelas X”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Media *Youtube* Melalui Pendekatan Saintifik Pada Materi Pencemaran Lingkungan Di SMAIT AL-Multazam Kelas X” agar lebih terarah, maka akan ditampilkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dari uraian latar belakang masalah, antara lain:

- a) Penerapan media *youtube* melalui pendekatan saintifik pada materi pencemaran lingkungan di SMAIT Al-Multazam.
- b) Hasil belajar siswa pada materi pencemaran lingkungan melalui pendekatan saintifik dengan media *youtube*.

2. Pembatasan Masalah

Penelitian ini agar tidak melebar penulis membatasi masalah, pembatasan masalah dalam penelitian ini terbagi menjadi dua segmen, yaitu:

- a) Penerapan media *youtube* melalui pendekatan saintifik dengan materi pencemaran lingkungan berfokus untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X.
- b) Hasil belajar ranah kognitif pada tingkatan C3-C6.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Dalam penelitian ini pertanyaan penelitian terbagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Bagaimana penerapan media *youtube* dan *powerpoint* melalui pendekatan saintifik pada materi pencemaran lingkungan di SMAIT Al-Multazam.?
2. Bagaimana hasil belajar dari penerapan media *youtube* dan *powerpoint* melalui pendekatan saintifik pada materi pencemaran lingkungan di SMAIT Al-Multazam.?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian penerapan materi pencemaran lingkungan melalui media belajar kelas X, yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan media *youtube* dan *powerpoint* melalui pendekatan saintifik pada materi pencemaran lingkungan di SMAIT Al-Multazam.
2. Untuk menganalisis hasil belajar dari penerapan media *youtube* dan *powerpoint* melalui pendekatan saintifik pada materi pencemaran lingkungan di SMAIT Al-Multazam.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna tidak hanya bagi peneliti, tetapi juga berguna untuk semua pihak terkait yang terlibat dalam dunia pendidikan antara lain:

1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif media belajar yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan menambah wawasan guru mengenai media-media pembelajaran yang inovatif lainnya sehingga dalam proses pembelajaran secara daring dapat membuat siswa lebih mudah menguasai konsep pelajaran.

2. Bagi Siswa

Memberikan suasana belajar biologi lebih menarik dan tidak membosankan, dan meningkatkan hasil belajar siswa karena materi pelajaran disajikan dalam bentuk video pembelajaran sehingga siswa dapat melihat gambaran visual dari berbagai kondisi dan juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk benar-benar melihat kondisi yang sebenarnya

3. Bagi penulis

Menambah khazanah ilmu pengetahuan dan dapat memotivasi para penulis melakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan penelitian ini.

1.6 Definisi Operasional

Menurut Masyhud (2016:53), definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi). Konsep yang dapat diamati atau diobservasi ini penting, karena hal yang dapat diamati itu membuka kemungkinan bagi orang lain selain peneliti untuk melakukan hal yang serupa, sehingga apa yang dilakukan oleh peneliti terbuka untuk diuji kembali oleh peneliti lainnya. Berikut ini adalah istilah-istilah yang harus dipertegas pengertiannya untuk menghindari perbedaan pengertian dan kesalahtafsiran.

1) Media *youtube*

Media video *youtube* adalah sebuah video yang menampilkan gambar bergerak disertai dengan suara yang dapat diakses dan dibagikan oleh sesama pengguna, dalam pengamatannya melibatkan indera pendengaran dan penglihatan. Pada penelitian ini materi yang akan disajikan dalam media video *youtube* dibatasi pada tema 3 yaitu pencemaran lingkungan.

2) Pendekatan saintifik

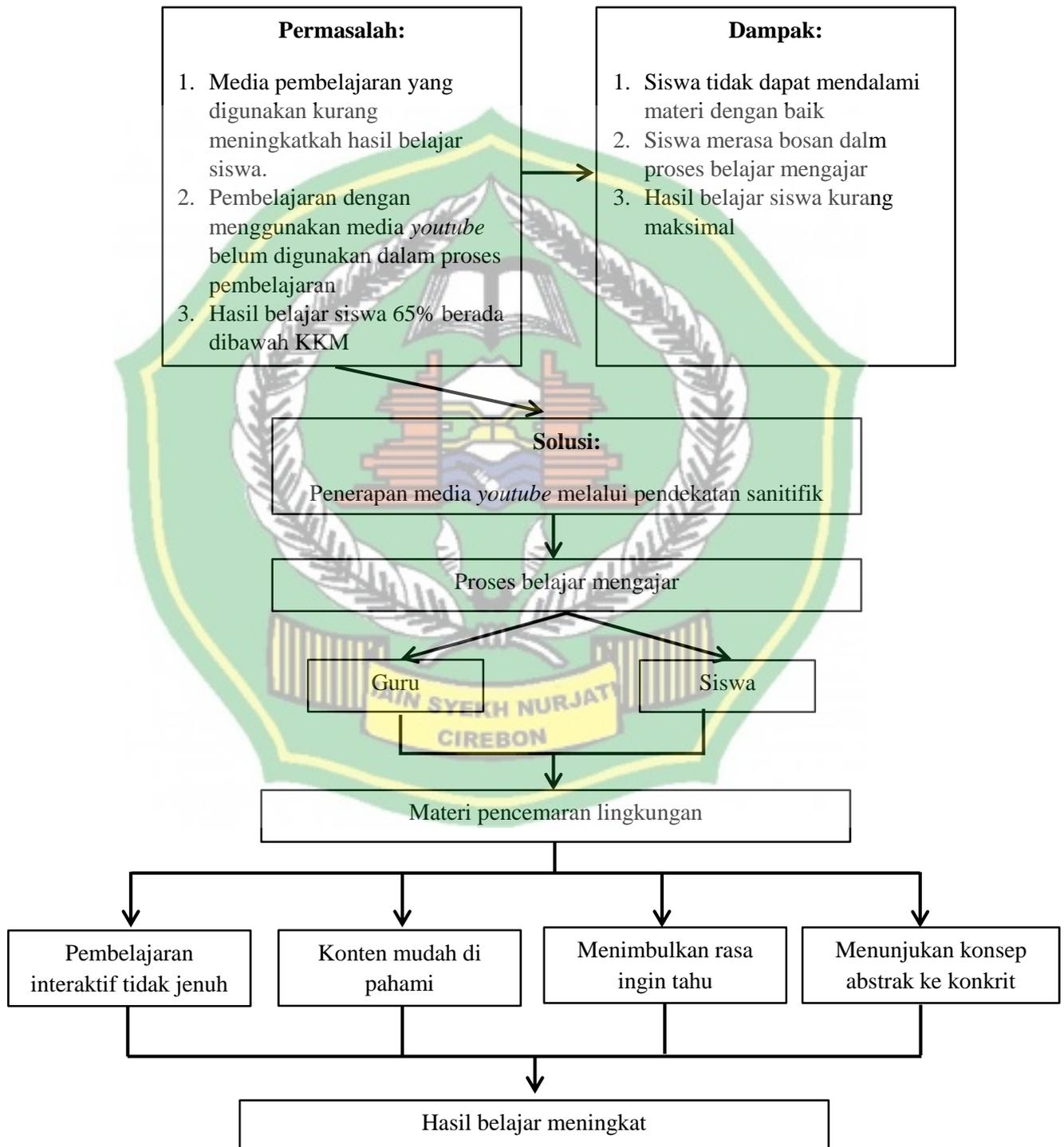
Pendekatan saintifik adalah pendekatan yang pembelajarannya dilakukan secara ilmiah melalui kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan. Dalam materi tema pencemaran lingkungan sangat cocok apabila pendekatan saintifik diterapkan, karena dalam pembelajarannya mempelajari tentang sains, dan melalui penerapan 5 kegiatan dalam pendekatan saintifik akan membuat siswa menjadi lebih aktif dan kreatif.

3) Hasil belajar

Hasil belajar adalah pengetahuan dan kemampuan yang diperoleh siswa yang menyebabkan adanya perubahan perilaku setelah proses pembelajaran. Hasil belajar ranah kognitif yang dianalisis pada penelitian ini adalah selisih dari hasil pretest dan posttest yang diberikan pada siswa sebelum dan sesudah perlakuan (*treatment*). Aspek kognitif yang dinilai mencakup C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (menerapkan), dan C4 (menganalisis).

1.7 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah sebuah gambaran berupa konsep yang didalamnya menjelaskan tentang hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Berikut kerangka berfikir untuk penelitian dengan judul penerapan media *youtube* melalui pendekatan saintifik pada materi pencemaran lingkungan di SMAIT Al-Multazam kelas X.



Gambar 1.1 Bagan kerangka berfikir penelitian

1.8 Hipotesis Penelitian

Ha diterima = Adanya peningkatan perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan antara siswa yang diterapkan *youtube* dengan yang tidak diterapkan media *youtube* pada materi pencemaran lingkungan di kelas X MIPA SMAIT Al-Multazam.

